

- 8) Sudah menerapkan sistem promosi digital dengan melalui media sosial dan konten youtube untuk melakukan promosi dan penyebaran informasi.

b. Bagaimana strategi meningkatkan jumlah pengunjung di kawasan Tuk Bimalukar Dieng Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah Pasca Pandemi Covid 19 ?

- 1) Memperbaiki sistem promosi pada Daya Tarik Wisata Kawasan Tuk Bimalukar, apabila sistem promosi suatu daya tarik wisata sudah baik maka wisatawan yang berkunjung ke wisata tersebut akan lebih banyak.
- 2) Membuat tim konten kreator promosi pada Daya Tarik Wisata Kawasan Tuk Bimalukar. Pada masa sekarang ini tim konten kreator adalah yang utama dalam mempromosikan sebuah daya tarik wisata.
- 3) Memasukan Daya Tarik Wisata Kawasan Tuk Bimalukar kedalam kalender event wisata Kabupaten Wonosobo.
- 4) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi berbasis digital yang telah dimiliki dalam kegiatan promosi di Daya Tarik Wisata Kawasan Tuk Bimalukar.
- 5) Memanfaatkan sumber daya secara optimal yang ada di Daya Tarik Wisata Kawasan Tuk Bimalukar dengan baik.
- 6) Dimasa pandemi *covid-19* Pengelola (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan), bersama Masyarakat sekitar dalam mengembangkan dan mengelola Tuk Bimalukar harus mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan dengan baik sesuai dengan arahan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian di Daya Tarik wisata Kawasan Tuk Bimalukar yang terletak di Dieng, Kejajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, penulis bisa mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, Tuk Bimalukar sebenarnya memiliki potensi yang sangat baik karena keindahan alamnya, cerita sejarah, dan berbagai atraksi lainnya.

Pemerintah sudah berperan dalam pengelolaan di Daya Tarik Wisata Tuk bimalukar melalui dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten wonosobo, peran dinas pariwisata dan kebudayaan adalah mengelola secara langsung dan mempromosikan Tuk Bimalukar melalui berbagai media sosial dan media cetak, serta peran sumber daya manusia di Tuk Bimalukar adalah mengelola bersama dinas pariwisata dan kebudayaan.

Pengelola dan Pemerintah harus berkerja sama untuk menarik investor yang ingin menanamkan modal nya untuk kawasan Tuk Bimalukar sehingga pengembangan Daya Tarik Wisata Tuk Bimalukar akan lebih baik lagi, diharapkan dengan adanya investor bisa meminimalisirkan Fasilitas yang kurang memadai di kawasan tersebut.

Daya Tarik Wisata Tuk Bimalukar sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik dalam pasca pandemi covid – 19, di Daya Tarik wisata Tuk Bimalukar sudah terdapat tempat cuci tangan untuk wisatawan yang datang, dan sudah ada anjuran atau spanduk yang mengisyaratkan untuk

selalu menggunakan masker dan menjaga jarak, semoga kedepannya Daya Tarik Wisata Tuk Bimalukar selalu mengedepankan Protokol kesehatan covid-19 demi kenyamanan wisatawan yang berkunjung.

B. Saran

Dari hasil penelitian penulis bisa memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat diantaranya, adalah :

1. Menambah jumlah tempat sampah untuk mengurangi jumlah sampah yang masih berserakan disekitar kawasan Tuk Bimalukar.
2. Melakukan peremajaan dan memperbaiki fasilitas yang mengalami kerusakan.
3. Memperluas fasilitas lahan parkir agar ketika *high season* dapat menampung jumlah wisatawan yang datang.
4. Hendaknya pemerintah melakukan pembinaan sosialisasi kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya pariwisata, sehingga Tuk Bimalukar memiliki SDM yang memiliki wawasan yang luas tentang pariwisata dan dapat mengembangkan dan mengelola Tuk Bimalukar untuk lebih baik.
5. Mengoptimalkan penggunaan teknologi berbasis digital dalam promosi Daya Tarik Wisata Tuk Bimalukar.
6. Berinovasi dalam pengembangan Daya Tarik Wisata Tuk Bimalukar sehingga dapat menarik minat kunjung wisatawan.

“